

# KONTRIBUSI MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN GAMBAR TEKNIK KELAS X TEKNIK GAMBAR BANGUNAN SMK N 2 SOLOK

Newida N.F Sinambela<sup>1</sup>, An Arizal<sup>1</sup>, Totoh Andayono<sup>1</sup> dan Azwar Inra

<sup>1</sup>Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Padang

email: [newidasinambela@gmail.com](mailto:newidasinambela@gmail.com)

**Abstrak**—Penelitian ini dilatarbelakangi rendahnya hasil belajar Gambar Teknik siswa kelas X Teknik Gambar Bangunan dan kurangnya motivasi siswa dalam belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Gambar Teknik kelas X Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Solok. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasi. Teknik pengambilan sampel adalah total sampling dengan jumlah sampel empat puluh siswa. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa nilai  $r$  0,331 dengan interpretasi rendah, sementara kontribusi yang diperoleh sebesar 11,6%. Berdasarkan hasil pengujian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Gambar Teknik kelas X Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Solok sebesar 11,6%.

**Kata kunci:** *Kontribusi, Motivasi Belajar, Hasil Belajar*

**Abstract**—The aim of this research is determine the contribution study motivation of students learning outcomes on technique drawing class student for grade X at SMK N 2 Solok. The type of this research is a quantitative research with correlational approach. Samples were taken by using Total sampling formula with number of samples 40 students. The types of data are primary data taken by spread questionnaire and secondary data is students learning outcomes. Result of this research analysis that value of  $r$  0,331 with interpretation coefficient is low, while result of contribution equal to 11,6%. Based of acquire of examination result, can be pull by motivation have contribution to learning outcomes on technique drawing class of X Technique Drawing at SMK N 2 Solok equal to 11,6%.

**Keywords:** *Contribution, study motivation, learning achievement*

---

## I. PENDAHULUAN

Dunia kerja saat ini menuntut dunia pendidikan untuk menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang bermutu dan berkualitas. Untuk mewujudkan hal ini, maka pemerintah harus memberikan kesempatan yang sama kepada semua warga negara yang telah memenuhi syarat tertentu untuk ikut berperan dalam duniapendidikan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP/MTs atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui setara SMP/MTs.

SMK Negeri 2 Solok adalah Sekolah Menengah Kejuruan bidang Teknologi dan Rekayasa yang memiliki 5 program studi keahlian, salah satu diantaranya adalah Teknik Bangunan. Program studi

Teknik Bangunan SMK Negeri 2 Solok memiliki 3 paket keahlian yaitu Teknik Gambar Bangunan, Teknik Konstruksi Kayu dan Teknik Konstruksi Batu Beton. Paket keahlian tersebut mempunyai tujuan untuk menghasilkan tenaga kerja yang terampil sesuai bidangnya dan untuk mewujudkan tujuan itu siswa harus ditunjang kompetensi dari berbagai mata pelajaran. Salah satu kompetensi kejuruan yang dipelajari siswa kelas X TGB SMKN 2 Solok adalah mata pelajaran Gambar Teknik.

Siswa diharapkan mampu mengetahui dan menerapkan apa yang telah dipelajarinya untuk tercapainya hasil belajar yang maksimal pada mata pelajaran Gambar Teknik, karena mata pelajaran ini akan berhubungan dengan mata pelajaran lain. Namun jika dilihat dilapangan, hasil belajar siswa pada nilai rapor masih ada yang dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal). Adapun nilai KKM di SMKN 2 Solok sesuai dengan kurikulum yang

berlaku yaitu kurikulum 2013 adalah 75,0. Nilai siswa tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai Rapor Siswa X TGB

T.A	Kelas	Hasil Belajar		Persentase	
		≥ KKM	< KKM	Tuntas	Tidak Tuntas
2016 / 2017	X TGB 1	17	11	60,71%	39,28 %
	X TGB 2	23	4	85,18 %	14,81 %

Tabel diatas menunjukkan bahwa siswa tahun ajaran 2016/2017 kelas X TGB 1 yaitu 39,28 % siswa tidak tuntas nilai rapornya dan kelas X TGB 2 sebesar 14,81 % tidak tuntas. Berdasarkan data tersebut dapat diartikan bahwa nilai raporsiswa kelas X TGB masih cukup rendah.

Data juga didukung dari hasil observasi yang dilakukan saat PLK (Praktek Lapangan Kependidikan) dan wawancara dengan guru mata pelajaran Gambar Teknik pada tanggal 22 April di SMK N 2 Solok. Ditemui masalah dalam motivasi belajar siswa yang mengakibatkan hasil belajar siswa cukup rendah.

Hal ini dapat dilihat pada saat proses pembelajaran beberapa siswa kurang aktif dan kurang merespon pelajaran yang disampaikan guru, sehingga guru terkadang harus berulang menjelaskan materi pelajaran dan suasana kelas menjadi kurang efektif, karena siswa terkesan kurang terlibat saat proses belajar mengajar. Beberapa siswa juga senang berbicara dengan temannya saat proses belajar sedang berlangsung, dan saat diberi latihan atau tugas siswa terlambat mengumpulkannya. Siswa kurang bisa mengatur waktu dan ada yang terpengaruh teman untuk berlama-lama diluar kelas sebelum pelajaran dimulai atau saat pergantian jam pelajaran, sehingga terlambat masuk kelas.

Hasil wawancara yang dilakukan pada tanggal 22 April di Workshop Batu Beton SMKN 2 Solok terhadap siswa didapatkan bahwa gejala diatas terjadi karena kurangnya keinginan untuk belajar sehingga persiapan untuk belajar pun kurang. Siswa malas mengerjakan tugas, lebih senang untuk bermain dan terkadang tidak memiliki sarana penunjang seperti buku.

Dilihat dari gejala tersebut, kurangnya keinginan siswa untuk belajar menyebabkan siswa kurang aktif dan kurang merespon saat proses belajar. Siswa kurang bisa mengatur waktu, malas mengerjakan tugas dan lebih senang bermain, menunjukkan kurangnya dorongan dari dalam diri siswa untuk belajar. Dari gejala diatas diduga siswa kurang motivasi untuk belajar, karena motivasi pada

dasarnya adalah suatu dorongan mental (keinginan) yang dapat menggerakkan seseorang untuk melakukan aktivitas seperti belajar. Dimana dorongan tersebut terdapat pada dirinya dan juga di luar dari dirinya yang dipengaruhi oleh kondisi siswa itu sendiri, keadaan lingkungan, serta cara guru membelajarkan siswa dikelas.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dan penelitian yang dilakukan oleh Putri Andayani (2014) yang mengatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi belajar dengan hasil belajar Dasar-Dasar Gambar Teknik siswa program keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Bangkinang tahun masuk 2011 dan 2012. Maka peneliti tertarik untuk mengetahui kontribusi dari motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar Gambar Teknik siswa kelas X TGB SMKN 2 Solok.

## II. STUDI PUSTAKA

### Pengertian Belajar

Belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya [6]. Sejalan dengan itu, belajar merupakan setiap perubahan tingkah laku yang relatif tetap dan terjadi sebagai hasil latihan atau pengalaman [1]. Belajar akan menghasilkan perubahan tingkah laku dan pengetahuan seseorang, namun tidak semua perubahan merupakan hasil dari belajar. Belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor [7].

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses dasar dalam diri individu serta interaksinya dengan lingkungan. Untuk memperoleh suatu perubahan baik dari segi pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Jika proses belajar dilaksanakan dengan baik maka hasil yang akan diperoleh juga semakin baik.

### Pengertian Hasil Belajar

Keberhasilan siswa dalam mengikuti pelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai siswa atau nilai yang diperolehnya setelah selesai melaksanakan belajar. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar dibagi menjadi lima kategori, yaitu informasi verbal, keterampilan intelektual, strategi kognitif, sikap, dan keterampilan motoris [3]. Hasil belajar juga

merupakan perubahan individu setelah melaksanakan kegiatan belajar [7].

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan hasil belajar adalah keberhasilan belajar siswa setelah melaksanakan proses belajar. Dimana hasil tersebut dapat dilihat dari perubahan yang terjadi pada diri siswa setelah belajar, seperti dari tidak tahu menjadi tahu. Hasil belajar tersebut dapat dilihat dari segi pengetahuan, keterampilan serta sikap..

### **Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Setiap siswa pasti menginginkan hasil belajar yang memuaskan dalam setiap mata pelajaran yang dipelajarinya, dan untuk mencapai hasil tersebut maka siswa harus belajar dengan cara yang baik atau efektif. Hasil belajar yang dicapai siswa dipengaruhi oleh dua faktor utama yakni faktor dari dalam diri siswa itu dan faktor yang datang dari luar diri siswa atau faktor lingkungan [3]. Sejalan dengan itu keberhasilan belajar seseorang dipengaruhi oleh faktor eksternal dan faktor internal [2].

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah hal yang membuat tujuan belajar tercapai melalui pelaksanaan cara belajar yang efektif. Faktor tersebut terdiri dari faktor intern dan ekstern, faktor intern terdiri dari kesehatan tubuh, motivasi, minat, kebiasaan dan hal lain yang berhubungan dengan kondisi psikologis siswa. Sedangkan faktor ekstern, terdiri dari keadaan keluarga, keadaan sekolah dan lingkungan bermain siswa.

### **Pengertian Gambar Teknik**

Gambar teknik merupakan mata pelajaran yang wajib dipelajari siswa program keahlian Teknik Bangunan pada semester satu dan dua. Mata pelajaran ini mengajarkan siswa untuk menggambar dan mengetahui dasar-dasar dalam menggambar seperti menarik garis, ketebalan garis, simbol-simbol dalam bangunan dan lain-lain.

Dalam Kurikulum 2013, Gambar Teknik merupakan salah satu mata pelajaran kejuruan (kelompok C), yaitu mata pelajaran dasar bidang keahlian yang wajib dipelajari peserta didik dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Mata pelajaran ini bertujuan agar siswa mengetahui dan mampu menguasai dasar-dasar dalam Gambar Teknik untuk selanjutnya digunakan pada perencanaan dan pelaksanaan pekerjaan konstruksi.

### **Pengertian Motivasi Belajar**

Seseorang yang memiliki motivasi berarti mempunyai dorongan atau daya penggerak untuk melakukan sesuatu. Motivasi mampu membuat seseorang bertindak secara nyata. Motivasi belajar

adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan indikator atau unsur yang mendukung [8]. Motivasi belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar [7].

Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan atau daya penggerak yang terdapat dalam diri seseorang untuk melaksanakan kegiatan belajar dan dapat dirangsang oleh faktor dari luar diri individu, sehingga membuat individu mampu melakukan aktivitas nyata dalam belajar untuk mencapai tujuan tertentu dalam proses belajar tersebut. Hasil belajar akan meningkat jika motivasi yang dimiliki siswa untuk belajar juga bertambah.

### **Indikator Motivasi Belajar**

Indikator motivasi belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

(1) adanya hasrat dan keinginan berhasil; (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar; (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan; (4) adanya penghargaan dalam belajar; (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar; (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif [8].

Motivasi yang ada pada setiap orang itu memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus-menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai)
- b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah "untuk orang dewasa" (misalnya masalah pembangunan agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap setiap tindak kriminal, amoral, dan sebagainya).
- d. Lebih senang bekerja mandiri
- e. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersifat mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- g. Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini
- h. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal. [5]

## **III. METODE**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat seberapa besar kontribusi antara motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Gambar Teknik kelas X Teknik Gambar Bangunan SMKN 2

Solok. Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan korelasional. Waktu penelitian adalah pada semester Juli-Desember 2017. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Gambar Bangunan di SMKN 2 Solok.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *total sampling* yaitu sebanyak 40 orang. Teknik pengumpulan data untuk penelitian ini adalah berupa angket atau kuisioner yang diberikan kepada responden.

**IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil analisis data motivasi belajar dan hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Output Deskripsi Data

		Motivasi belajar	Hasil belajar
N	Valid	40	40
	Missing	0	0
Mean		102,9000	78,1750
Median		106,0000	78,0000
Mode		111,00	76,00
Std. Deviation		10,11675	2,22903
Variance		102,349	4,969
Range		38,00	9,00
Minimum		81,00	75,00
Maximum		119,00	84,00
Sum		4116,00	3127,00

**Uji Persyaratan Analisis**

Uji ini terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas. Uji normalitas data bertujuan mengetahui apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 20.00 dengan analisis *One Sample Kolmogorov-Smirnov*. Distribusi data dikatakan normal jika nilai signifikan  $\geq 0,05$ . Hasil analisis data untuk uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Uji Normalitas

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>			
		Motivasi belajar	Hasil belajar
N		40	40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	102,9000	78,1750
	Std. Deviation	10,11675	2,22903
Most Extreme Differences	Absolute	,202	,176
	Positive	,111	,176
	Negative	-,202	-,140
Kolmogorov-Smirnov Z		1,276	1,113
Asymp. Sig. (2-tailed)		,077	,168

Pada Tabel 3 di atas dapat dilihat nilai signifikansi untuk motivasi belajar sebesar 0,077 dan 0,168 untuk hasil belajar. Signifikansi untuk seluruh variabel lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data kedua variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

**Uji Linearitas**

Uji linearitas dilakukan untuk melihat apakah data membentuk distribusi garis linear atau tidak. Pengujian linearitas ini menggunakan program SPSS 20.00 dengan analisis *Anova*. Dua variabel dikatakan linear jika nilai *Deviation from Linearity*  $\geq 0,05$ . Hasil pengujian tersebut dapat dilihat pada Tabel 4 berikut:

Tabel 4. Uji Linearitas

<b>ANOVA Table</b>							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil belajar * motivasi belajar	Between Groups	(Combined)	56,608	22	2,573	,319	,994
		Linearity	18,358	1	18,358	2,275	,150
		Deviation from Linearity	38,250	21	1,821	,226	,999
Within Groups			137,167	17	8,069		
Total			193,775	39			

Pada Tabel 4 di atas dapat dilihat nilai *Deviation from Linearity* yaitu sebesar 0,999 dimana nilai tersebut  $\geq$  dari sig 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar memiliki hubungan yang linear terhadap hasil belajar Gambar Teknik.

**Uji Hipotesis**

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar Gambar Teknik Kelas X Teknik Gambar Bangunan SMK N 2 Solok. Namun sebelum dihitung besar kontribusi motivasi belajar, terlebih dahulu dilihat hubungan dari motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. Uji korelasi penelitian ini menggunakan analisis *pearson correlation* dengan bantuan program SPSS 20.00

Tabel 5. Uji Korelasi

Correlations			
		Motivasi belajar	Hasil belajar
Motivasi belajar	Pearson Correlation	1	,331*
	Sig. (2-tailed)		,037
	N	40	40
Hasil belajar	Pearson Correlation	,331*	1
	Sig. (2-tailed)	,037	
	N	40	40

Tabel 5 diatas menunjukkan nilai koefisien *pearson correlation* sebesar 0,331. Nilai koefisien korelasi tersebut  $\geq$  r tabel 0,312 dan sig.(2-tailed) sebesar 0,037 < 0,05. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka disimpulkan  $H_a$  diterima, yaitu terdapat kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Gambar Teknik kelas X TGB SMKN 2 Solok.

**Koefisien Determinasi**

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi motivasi belajar terhadap hasil belajar Gambar Teknik siswa kelas X SMK N 2 Solok. Rumus yang digunakan dalam analisis ini yaitu:

$$\begin{aligned}
 KP &= r^2 \times 100\% \\
 KP &= 0,331^2 \times 100\% \\
 &= 0,116 \times 100\% \\
 &= 11,6\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan di atas diperoleh nilai koefisien

determinasi sebesar 11,6%. Maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar (X) memberi kontribusi sebesar 11,6% terhadap hasil belajar (Y) Gambar Teknik siswa kelas X TGB SMK N 2 Solok, sementara sebesar 88,4% disumbangkan oleh faktor lainnya.

**V. KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan ditinjau dari rumusan masalah serta tujuan penelitian, maka ditarik kesimpulan bahwa motivasi belajar memberikan kontribusi sebesar 11,6% terhadap hasil belajar Gambar Teknik siswa kelas X TGB SMK N 2 Solok. Sedangkan sebesar 88,4% dipengaruhi faktor lain yaitu faktor eksternal seperti lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, serta faktor internal yaitu keadaan fisik individu, tingkat kecerdasan, minat, bakat, sikap, kepribadian dan lain sebagainya.

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Djaali. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara (2012)
- [2] Lilik Sriyanti. (2013). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Ombak.
- [3] Nana Sudjana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo (2011)
- [4] Putri Andayani. *Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Dasar-Dasar gambar Teknik Siswa Program Keahlian Teknik Gambar Bangunan SMK N 1 Bangkinang*. Skripsi. Padang : Universitas Negeri Padang(2014)
- [5] Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada (2010)
- [6] Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta (2010)
- [7] Syaiful Bahri Djamarah. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta (2008)
- [8] Uno B. Hamzah. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara (2012)

**Biodata Penulis**

**Newida N.F Sinambela**, lahir di Balige, 12 Desember 1995. Sarjana Pendidikan di Jurusan Teknik Sipil FT UNP 2018.

